

Depok, 10 Oktober 2023

Kepada Yth,
univ gajha mada
Di jogja

Assalammualaikum Wr. Wb

Puji serta syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang maha esa dengan karuniannya kita dapat berkumpul disini,sehubung ada acara **kegiatan Worksoop(Gratis)** yang akan di adakan oleh LSP TIK GLOBAL ,Dengan Rincian :

Tema : Artificial Intelligence di Indonesia

Waktu : Selasa, 7 November 2023 jam 08.00 s.d 14.00 WIB

Tempat : Kantor LSP TIK Global yang beralamat di Jl. Lebak Bulus Raya Komplek Ruko Victory 88 No. 88 B, RT.4/RW.5, Lb. Bulus, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan

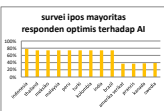
Peserta : Dosen kampus Jabodetabek (perwakilan 2 orang setiap kampus, maksimal 30 peserta

Kami harap Bapak/Ibu Dapat hadir Untuk Menyaksikan WORK SHOP , Demikian Surat Undangan Ini Kami sampaikan . Atas perhatian Bapak/Ibu Kami ucapkan Terima Kasih

Ketua

LSP TIK GLOBAL

No	Negara	Responden
1	Indonesia	74%
2	Thailand	74%
3	Malaysia	74%
4	Malaysia	74%
5	Jepang	74%
6	India	74%
7	Korea Selatan	74%
8	India	74%
9	Brasil	74%
10	Amerika Serikat	74%
11	Prancis	37%
12	Korea	38%
13	Australia	39%



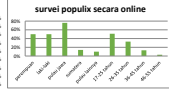
No	KELUMPUK	Responden
1	GRUB	62%
2	LARILAKI	58%
3	Berdidikan tinggi	58%
4	Berdidikan tinggi	60%
5	status kerja	57%



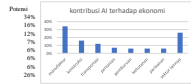
No	Aplikasi AI	Pengguna
1	CHATGPT	52%
2	COPILOT	29%
3	LEMINAR AI	18%
4	ORACLE	15%
5	DALLE	12%
6	SARLAI	12%
7	GUTMATH	11%



No	Responden	Tingkat
1	perempuan	50%
2	laki-laki	50%
3	pekerja jawa	70%
4	sumatera	14%
5	selatan timur	10%
6	17-25 tahun	21%
7	26-35 tahun	33%
8	36-45 tahun	13%
9	46-55 tahun	3%




No	Industri	Potensi
1	manufaktur	50%
2	komersial	16%
3	transportasi	12%
4	perawatan	7%
5	perdagangan	6%
6	kebijaksanaan	6%
7	perikanan	6%
8	sektor lainnya	20%




Anggaran Biaya

	Keterangan	Harga/Jumlah	
	Kertas rim	Rp	20.000,00
	Cetak Surat 30	Rp	30.000,00
	Map 45	Rp	1.350.000
	Sertifikat peserta dan narasumber 32	Rp	160.000,00
	Makan siang peserta dan panitia 35	Rp	105.000,00
	Snack peserta dan panitia 35 orang	Rp	105.000,00
	Biaya pembuatan spanduk 1 buah	Rp	10.000,00
	Honor 2 orang narasumber	Rp	30.000,00
	Transport 2 orang narasumber	Rp	10.000,00
	Souvenir 30 paket	Rp	600.000,00
	Total	Rp	2.420.000,00



Artificial Intelligence



Here is where your presentation begins





A blue flower sticker with a white outline and a green stem, positioned to the left of the profile box.A red and white striped ribbon sticker with a white outline, positioned at the top right corner of the profile box.

Profile

Nama : Ananda Melyana Rahmah
Kelas : XII'A
Jurusan : Rekayasa Perangkat Lunak
Umur: 17 Tahun





Menurut kamu Artificial Intelligence apa?

AI adalah Kecerdasan Buatan, seperti kepanjangan AI yaitu Artificial Intelligence, AI merupakan teknologi yang dirancang untuk membuat sistem komputer mampu meniru kemampuan intelektual manusia.





Digitalisasi Bisnis dan Artificial Intelligence di Indonesia



Digitalisasi bisnis dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence atau AI) adalah dua tren teknologi yang memiliki dampak besar di Indonesia, seperti di negara-negara lain.



Manfaat Digitalisasi bagi para Pebisnis



One

proses transaksi menjadi lebih mudah dan efisien. Kemudahan transaksi menjadi salah satu poin penjualan daripada digitalisasi bisnis. Digitalisasi memungkinkan pebisnis untuk menyelesaikan transaksi dengan konsumen tanpa harus berhadapan secara langsung. Lebih lanjut, transaksi secara digital dapat membuat setiap pelayanan dalam bisnis menjadi lebih cepat karena setiap transaksi akan lebih cepat terproses.




Two

pasar lebih luas. Digitalisasi merupakan jalan untuk meraih kesuksesan bisnis yang lebih besar. Hal ini tak lepas dari adanya kesempatan bagi para pebisnis untuk menjangkau pasar lebih luas. Interaksi yang terjalin di ruang daring, memberi kesempatan bagi para pebisnis untuk berinteraksi dengan konsumen dari berbagai tempat, bahkan yang berada ribuan kilometer jauhnya.






There

pekerjaan menjadi lebih sistematis. Implementasi dari digitalisasi memegang peranan yang tak kalah penting dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan dalam satu waktu dengan lebih ringkas dan cepat. Hal ini erat kaitannya dengan bentuk-bentuk pencarian data, pengarsipan, hingga penyimpanan.



Adapun menurut survei Ipsos, mayoritas atau 78% responden Indonesia menilai bahwa AI membawa lebih banyak manfaat ketimbang kerugian. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara paling optimistis akan teknologi tersebut. Di peringkat kedua ada Thailand, dengan 74% responden yang setuju bahwa AI memberi lebih banyak manfaat, diikuti Meksiko, Malaysia, Peru, Turki, Kolombia, India, dan Brasil dengan persentase seperti terlihat pada grafik. Di sisi lain, Amerika Serikat dan Prancis menjadi negara dengan optimisme paling rendah terhadap AI. Di kedua negara tersebut, hanya ada 37% responden yang merasa AI punya lebih banyak manfaat ketimbang mudarat. Tingkat optimisme rendah juga ditemukan di Kanada dan Swedia dengan proporsi berturut-turut 38% dan 39%. Survei Ipsos juga menemukan, responden yang paling optimistis akan manfaat AI secara global mayoritasnya berasal dari kelompok usia generasi Z (62%), laki-laki (58%), berpendidikan tinggi (58%), berpendapatan tinggi (60%), dan berstatus pekerja (57%). Survei ini melibatkan 22.816 responden yang tersebar di 31 negara pada periode 26 Mei-9 Juni 2023. Di Indonesia, responden yang dipilih berusia 21-74 tahun dengan karakteristik lebih urban, terdidik, dan sejahtera dibandingkan populasi pada umumnya.



Kurangnya
Digitalisasi Bisnis
di Indonesia

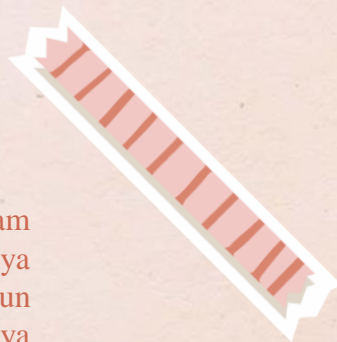


Penggunaan media digital kini sudah menjadi tuntutan bagi dunia usaha. Kemudahan akses internet membuat digitalisasi bisa sangat cepat diakses oleh konsumen. Hanya saja, tidak semua pelaku bisnis memahami apa itu digitalisasi dan bagaimana cara melakukannya. Berdasarkan data dari Asosiasi E-commerce Indonesia (idEA) per Mei 2021, ada sekitar 13,7 juta pelaku atau 21% usaha mikro kecil menengah (UMKM) sudah mencoba berbaur dengan ekosistem digital. Hal ini berarti lebih dari 70% lainnya masih setia menggunakan cara-cara konvensional dalam menjalankan bisnisnya.





Manfaat Digitalisasi bagi para Pebisnis Tren digitalisasi dalam bisnis terus mengalami perkembangan, apalagi setelah adanya pandemi Covid-19. Banyak pelaku bisnis, baik UMKM maupun perusahaan besar, mulai melakukan transformasi digital usahanya masing-masing guna tetap mempertahankan sekaligus meningkatkan pelayanan pada konsumen. Hal itu tak bisa lepas dari berbagai manfaat yang bisa didapatkan dari adanya digitalisasi bisnis. Pertama, proses transaksi menjadi lebih mudah dan efisien. Kemudahan transaksi menjadi salah satu poin penjualan daripada digitalisasi bisnis. Digitalisasi memungkinkan pebisnis untuk menyelesaikan transaksi dengan konsumen tanpa harus berhadapan secara langsung. Lebih lanjut, transaksi secara digital dapat membuat setiap pelayanan dalam bisnis menjadi lebih cepat karena setiap transaksi akan lebih cepat terproses.




Sekarang sudah banyak e-commerce yang ada di sosial media kan?


- Lazada
- Shopee
- Toko Pedia

Banyak banget kan bahkan sekarang tiktok sudah bisa berbelanja online loh...makin canggih dunia makin canggih teknologinya





Jadi kesimpulannya semua AI akan canggih dengan teknologi yang berkembang pesat di zaman ini terlebih dari gen Z



Terimakasih
see you

